



Durian



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Pendahuluan.....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Definisi	1
3 Istilah	1
4 Klasifikasi/Pengelompokan.....	3
5 Syarat Mutu	3
6 Cara Pengambilan Contoh	3
7 Cara Uji.....	5
8 Syarat Pengemasan	9
9 Syarat Penandaan	10
10 Rekomendasi.....	10
Lampiran I.....	11



Pendahuluan

Durian (*Durio zibethinus* Murray) adalah buah musiman yang paling terkenal dan populer di Asia Tenggara, termasuk di Indonesia. Banyak orang yang berpendapat bahwa buah durian adalah buah yang sangat lezat dan karena itu disebut Raja buah. Buah durian yang bermutu baik harganya paling mahal diantara buah-buahan tropis yang lain. Ketenaran buah durian tidak hanya karena rasa-nya yang enak tetapi juga karena baunya yang sangat kuat.

Suatu ironi bahwa Indonesia dengan pulau Kalimantan yang dikatakan sebagai daerah asal tanaman durian, ternyata posisi Indonesia masih dibawah Thailand dan Malaysia dalam ekspor buah durian.

Tanaman durian termasuk dalam ordo *Malvales*, famili *Bombaceae* dan genus *Durio*. Dikenal sebanyak 27 spesies dalam genus *Durio*, 19 spesies diantaranya merupakan tanaman asli Kalimantan, 11 spesies di Malaysia Barat dan 7 spesies di Sumatra. Dan 27 spesies tersebut hanya 6 spesies saja yang menghasilkan buah yang dapat dimakan. Tetapi hanya *Durio zibethinus* yang secara ekonomis penting dan ditanaman secara komersial.

Terdapat 17 varietas durian yang telah dilepas oleh Menteri Pertanian. Varietas tersebut disebut unggul karena memiliki berbagai kelebihan dibandingkan varietas lain pada umumnya, antara lain berdaging tebal, berbiji kecil, berserat halus, warna daging buah kuning emas, rasanya enak dan manis.

Dua varietas diintroduksi dari Thailand, yaitu Kani (asli-nya *Chanee*) dan otong (aslinya *Monthong*) sedangkan 15 varietas lainnya aseli Indonesia. Diperkirakan di ladones' a saja terdapat lebih dari 100 kultivar dru-ian. Nama-nama 17 durian. unggul Indonesia tersebut adalah sunan, sukun, sitokong, simas, petruk, otong (*monthong*), kani (*chanee*), sihijau, sijapang, sawerigading, lalong, tamalatea, tembaga, siwirig, bokor, perwira dan nglumut. Diantara 17 durian unggul tersebut, tujuh kultivar pertama merupakan durian yang paling disukai konsumen.

Buah durian yang diperdagangkan di Indonesia saat ini sebagian besar tidak diketahui asal usulnya. Buah tersebut dikumpulkan dari banyak daerah dan dari banyak pohon yang bukan klon yang sama.

Untuk membantu tercapainya perdagangan buah durian di dalam negeri yang jujur dan untuk meningkatkan citra buah durian Indonesia di pasar internasional, perlu disusun SNI untuk buah durian. Konsep standar ini disusun berdasarkan hasil studi di lapangan, studi pustaka dan hasil uji di laborartorium.

Dalam rangka penciptaan sistem jaminan mutu buah durian, termasuk di dalamnya mempermudah upaya pengawasan, disarankan agar buah durian yang dipasarkan segar hanya yang berasal dari varietas yang terbaik saja.





Durian

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi, ruang lingkup, definisi, istilah, klasifikasi/penggolongan, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, pengemasan, syarat penandaan, dan rekomendasi. Standar ini merupakan iumusan persyaratan mutu buah durian dari spesies *Durio zibethinus Murray*, segar dan utuh, pada taraf hendak dikirim, sesudah disiapkan dan dikemas.

Standar ini juga merupakan dasar pengujian dan sertifikasi mutu serta dapat digunakan untuk acuan pembinaan petani/produsen buah durian.

2 Definisi

Buah durian dari spesies *Durio zibethinus Murray* adalah buah segar dan utuh yang dipanen pada derajat ketuaan optimal.

3 Istilah

a. Bentuk buah durian dikelompokkan dalam empat macam bentuk, yaitu sangat bagus, bagus, kurang bagus dan tidak bagus. Macam-macam bentuk buah durian tersebut dapat dilihat dalam Gambar 1.

Keterangan:

Buah durian yang berbentuk sangat bagus dan bagus pada umumnya mempunyai lima ruangan (lokulus) yang penuh berisi biji dan daging buah. Pada buah yang berbentuk kurang bagus dan tidak bagus, jumlah ruangan lima atau kurang dan tidak semua ruangan berisi biji dan daging buah.

b. Berat buah adalah berat buah tersebut yang ditimbang dalam keadaan utuh, berikut kulit dan tangkai buah.

c. Kerusakan adalah penyimpangan keadaan pada buah yang dapat diamati secara visual, baik pada kulit maupun pada isi, seperti misalnya kulit retak, busuk, berulat, daging buah berwarna coklat (browning), empulur basah (wet core) , sehingga buah tersebut tidak layak lagi untuk dikonsumsi.

d. Cacat adalah keadaan kenisakan fisik pada kulit/duri buah yang tidak mempengaruhi isi.

e. Buah segar adalah buah yang dipanen pada derajat ketuaan optimal, mempunyai derajat kematangan dari mentah sampai matang dan belum lewat matang, tangkai buah kalau dikorek masih berwarna hijau (belum kering).

f. Buah utuh adalah buah yang masih berkulit, kulit tidak retak dan tidak berlubang.

g. Ketuaan optimal adalah keadaan buah durian di pohon yang paling tepat untuk dipanen, yaitu buah belum retak, belum jatuh dari pohon, tetapi setelah dipanen dan disimpan 3 - 5 hari dapat menjadi matang sempurna.

Keterangan:

Pada kultivar genjah ketuaan optimal tercapai pada saat buah berumur 90 - 100 hari setelah bunga mekar. Pada kultivar medium, ketuaan optimal dicapai dalam umur 100 - 115 hari, pada kultivar lambat dalam umur 120 - 135 hari dan pada kultivar sangat lambat dalam umur 140 - 150 hari.

Penetapan saat panen buah durian juga dipengaruhi oleh daerah tempat tumbuh, suhu dan hujan. Masa berbunga tanaman durian dapat berlangsung selama 1 - 2 bulan, karena itu buah dalam satu pohon tidak dapat dipanen serempak.

h. Rasa dan aroma adalah keadaan mutu buah yang dapat dikenal dengan mencicip dan mencium daging buah. Rasa yang baik adalah manis, tidak hambar, tidak asam, tidak pahit. Sedangkan aroma yang baik adalah aroma yang khas durian pada saat matang penuh tetapi belum lewat masak.

i. Kekerasan daging atau "texture" adalah keadaan mutu buah yang dapat dikenal dengan dipijit menggunakan jari tangan. Daging buah disebut keras kalau keadaannya seperti pada buah yang masih mentah, yaitu jari tidak meninggalkan lekukan pada daging buah yang dipijit. Disebut sedang kalau kekerasannya seperti pada buah yang menjelang matang sampai matang, yaitu jari dapat meninggalkan lekukan pada daging buah yang dipijit tetapi tidak lengket di jari. Disebut sangat lunak kalau kekerasannya seperti pada buah yang lewat matang, yaitu daging buah lengket di jari.

j. Kesegaran buah adalah keadaan mutu buah yang erat kaitannya dengan kondisi tangkai buah. Buah disebut segar kalau kulit tangkai buah yang dikikis dengan pisau atau kuku terlihat masih berwarna hijau. Buah disebut tidak segar lagi kalau kulit buah dikikis dengan pisau atau kuku sudah berwarna coklat karena kering.

k. Warna daging buah adalah warna pada saat buah tersebut dibuka untuk diuji. Warna disebut baik kalau sesuai dengan sifat kultivar yang bersangkutan, misalnya putih, putih kekuningan, kuning atau kuning emas dan sebagainya. Kalau contoh merupakan campuran beberapa kultivar, warna daging buah disebut baik kalau daging buah tersebut berwarna kuning atau kuning emas.

l. Keseragaman kultivar adalah keadaan macam-macam kultivar yang terdapat dalam keseluruhan contoh. Contoh yang diuji disebut kultivarnya seragam kalau hanya terdapat satu kultivar yang sama.

m. Perbandingan daging buah/biji adalah berat daging buah yang telah dipisahkan dari biji dibagi dengan berat biji saja dalam satu buah.

4 Klasifikasi/Pengelompokan

Buah durian diklasifikasi/dikelompokan dalam 3 jenis mutu, yaitu Mutu I, Mutu II dan Mutu III.

5 Syarat Mutu

Tabel 1. Standar mutu durian

Sifat	I	II	III
1. Bentuk buah (lihat Gambar 1) dan 2. berat buah (kg)	a,b: 2,0 - 3,5 c,d: 2,0 - 4,5 e. 3,0 - 4,5 l,j 2,0 - 4,5	c,d 4,5 - 6,0 e,f: 2,0 - 3,0 g,h 2,5 - 4,5	a,b :>1 - < 2 >3,5 - < 4,5 f >3
3. Kerusakan	Tidak ada (Bebas Penyakit dan serangga)	Tidak ada (Bebas penyakit dan serangga)	Tidak ada Bebas penyakit dan serangga)
4. Cacat	Tidak ada	ada	ada
5. Rasa dan aroma	Baik sesuai kultivar	Baik sesuai kultivar	Baik sesuai kultivar
6. Kekerasan daging	Keras atau sedang	Keras atau sedang	Keras atau sedang
7. Kesegaran buah	Segar	Segar	Segar
8. Warna daging buah	sesuai kultivar atau kuning	sesuai kultivar atau kuning	sesuai kultivar atau kuning
9. Keseragaman kultivar	Seragam	Seragam	Boleh kurang
10. Perbandingan berat daging/lbiji	> 2	> 1	Boleh < 1

Toleransi:

Untuk Mutu I: 3 % dari jumlah buah atau jumlah berat buah boleti tidak memenuhi syarat Mutu I, tetapi masih memenuhi syarat Mutu II. Untuk Mutu II: 5 % dari jumlah buah atau jumlah berat buah boleti tidak memenuhi syarat Mutu II, tetapi masih memenuhi syarat Mutu III. Untuk Mutu III jumlah buah atau jumlah berat buah yang tidak memenuhi syarat boleh mencapai 10 %.

6 Cara Pengambilan Contoh

Satu partai/lot buah durian segar yang terdiri maksimum 1.000 kemasan atau 1.000 buah, contoh diambil secara acak dari jumlah kemasan atau jumlah buah seperti Tabel 2.

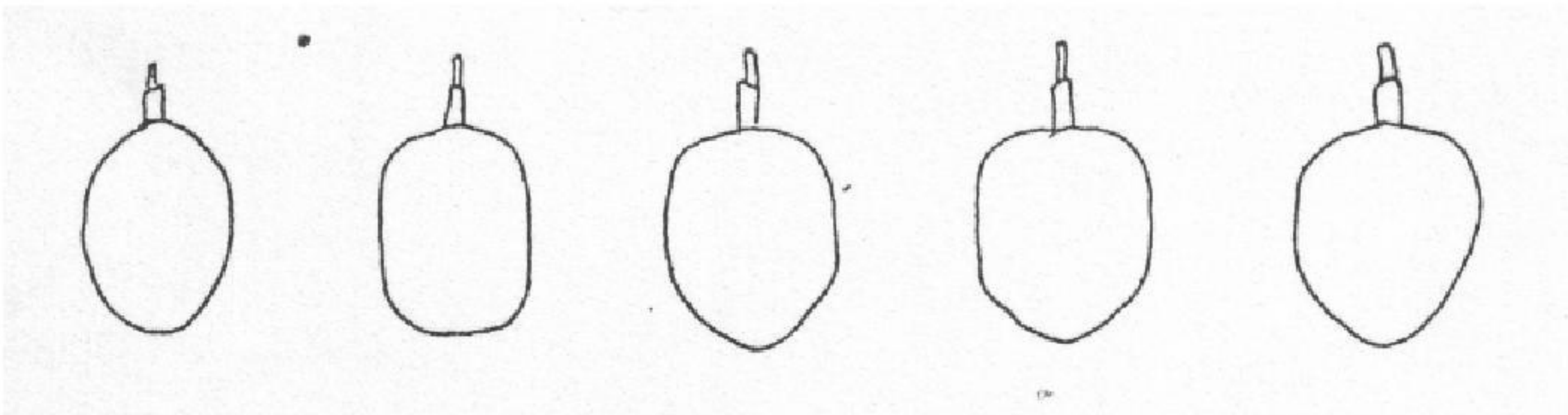
Tabel 2. Cara Pengambilan Contoh

Jumlah buah atau jumlah kemasan dalam partai/lot	Jumlah contoh yang diambil (minimal)
1 - 5	semua
6 - 100	sekurang-kurangnya 5
101 - 300	sekurang-kurangnya 7
301 - 500	sekurang-kurangnya 9
501 -1001	sekurang-kurangnya 10

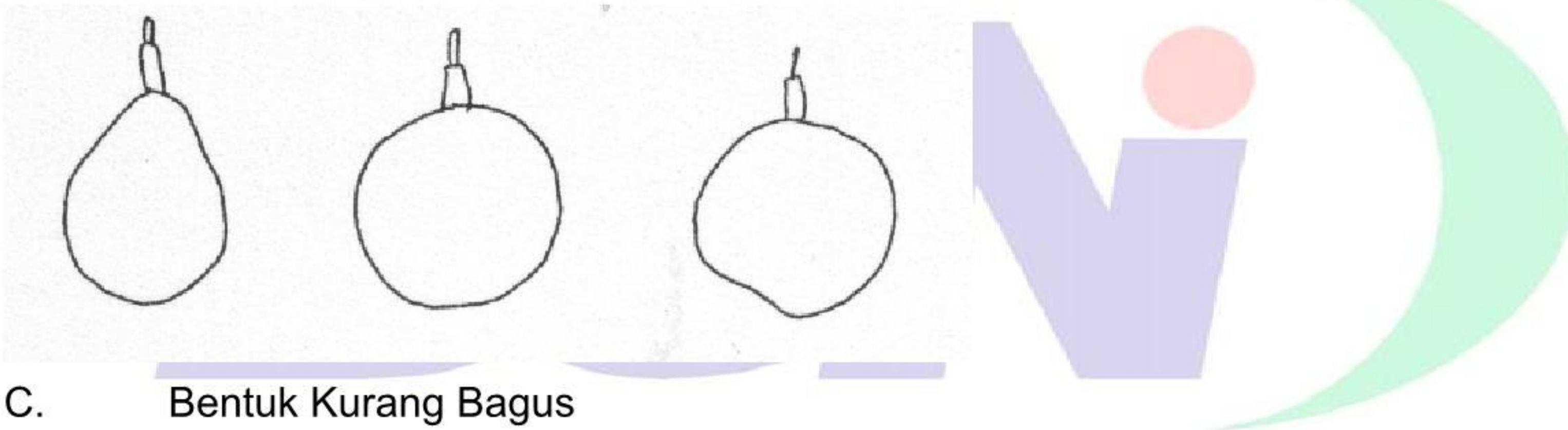
Dari setiap kemasan yang dipilih secara acak diambil sekurang-kurangnya tiga buah kemudian dicampur. Untuk kemasan dengan isi kurang dari tiga buah diambil satu buah. Untuk buah yang tidak dikemas diambil sejumlah buah menurut Tabel 2. Dari jumlah buah yang terkumpul kemudian diambil secara acak contoh sekurang-kurangnya lima buah untuk diuji.

Petugas pengambil contoh harus memenuhi syarat, yaitu orang yang telah dilatih terlebih dahulu dan diberi wewenang untuk melakukan hal tersebut.

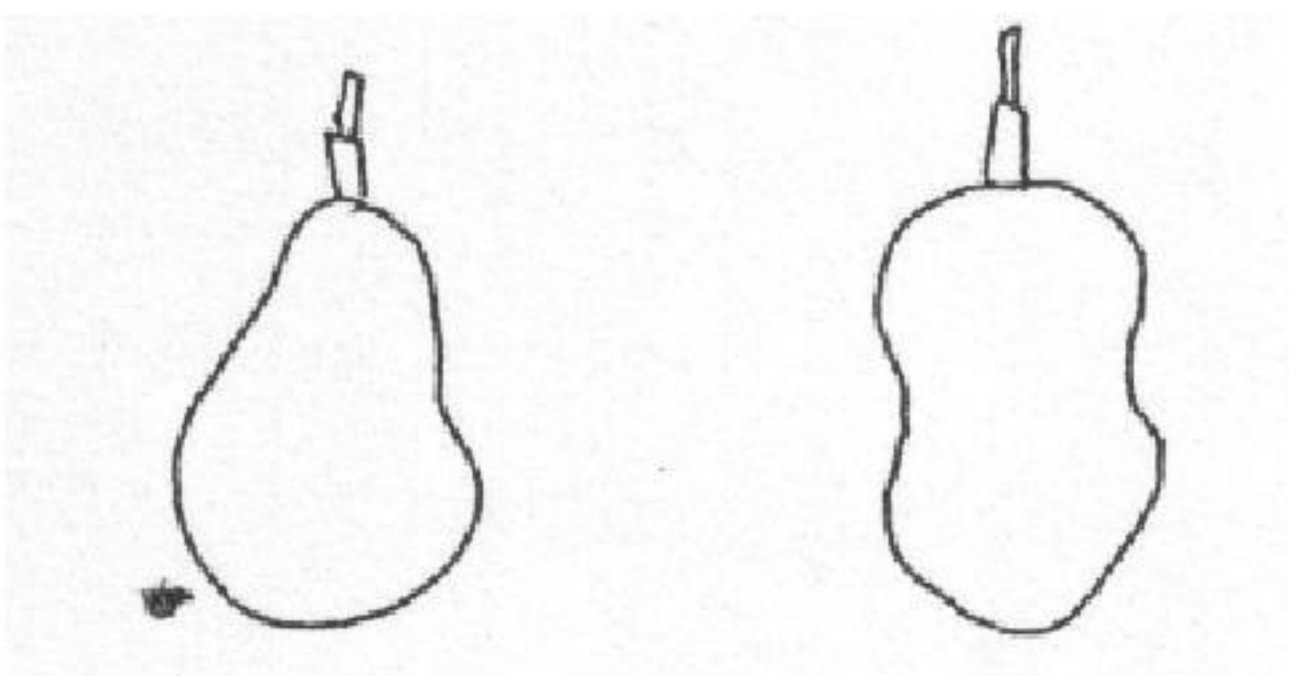
A. Bentuk sangat bagus



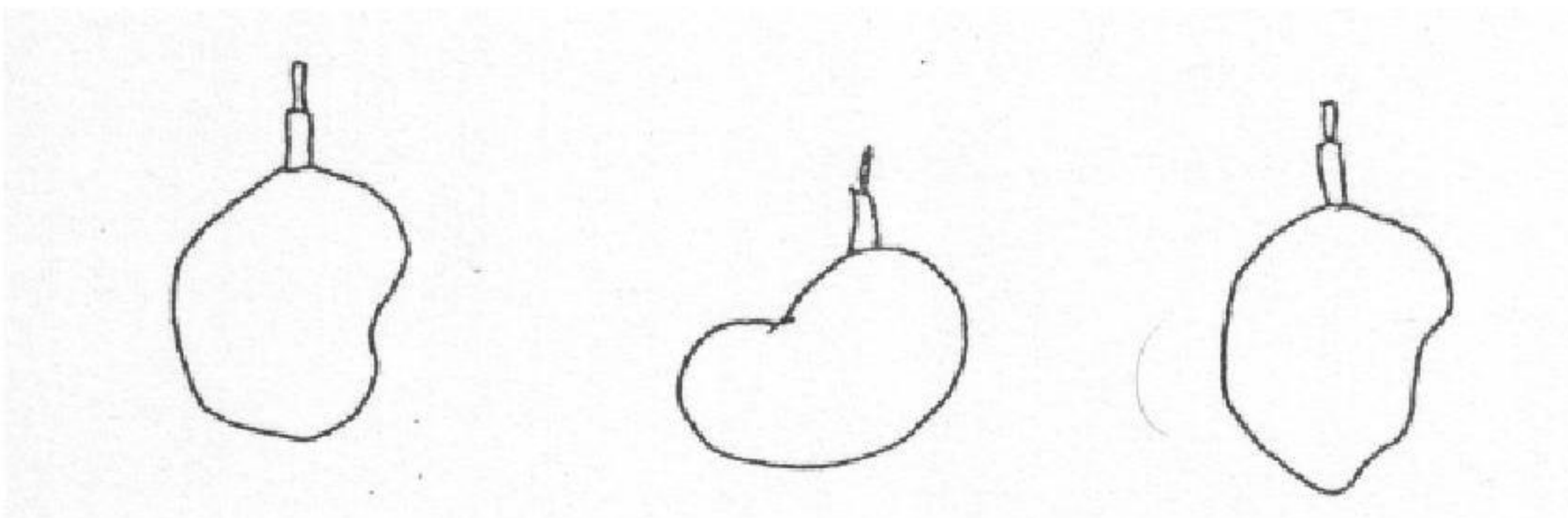
B. Bentuk Bagus



C. Bentuk Kurang Bagus



D. Bentuk tidak Bagus



Gambar 1
Bermacam - macam bentuk buah durian

7 Cara Uji

7.1. Penetapan bentuk buah

7.1.1. Prinsip Pengamatan secara visual

7.1.2. Cara kerja

Amati bentuk buah contoh satu persatu dan bandingkan dengan bentuk buah pada Gambar 1 dengan memperhatikan toleransi yang diizinkan.

7.1.3. Cara menyatakan hasil uji

Bentuk buah contoh dinyatakan dengan huruf a sampai j sesuai hasil pengamatan secara visual.

7.2. Penetapan berat buah

7.2.1. Prinsip

Penimbangan buah dengan alat yang sesuai.

7.2.2. Peralatan

Timbangan buah dengan ketelitian 0,01 kg

7.2.3. Cara kerja

Timbang buah contoh tersebut satu persatu. Pisahkan buah yang beratnya tidak memenuhi syarat mutu dan bentuk yang bersangkutan dan hitung jumlahnya. Hitung persentase jumlah buah yang beratnya tidak memenuhi syarat mutu yang bersangkutan terhadap jumlah seluruh buah contoh.

7.2.4. Cara menyatakan hasil uji

Buah contoh dinyatakan termasuk Mutu I, Mutu II atau Mutu III kalau persentase jumlah buah yang beratnya tidak memenuhi syarat mutu yang bersangkutan masing-masing berturut-turut kurang dari 3%, 5% dan 10% untuk Mutu I, Mutu II atau Mutu III.

7.3. Penetapan kerusakan buah

7.3.1. Prinsip

Pengamatan secara visual dan dicium baunya pada buah yang masih utuh maupun buah yang sudah dibuka.

7.3.2. Peralatan

Alat pembuka kulit buah durian.

7.3.4. Cara kerja

Amati buah sebelum dibuka satu persatu dan pisahkan buah yang rusak seperti retak, bagian kulit ada yang busuk atau berlubang. Kemudian buah contoh lainnya dibuka dan diamati serta dicium satu persatu. Pisahkan buah yang setelah dibuka ditemukan ada bagian yang busuk, berulat, daging buah berubah warna menjadi coklat (browning), dan empulur basah (wet core) atau tidak layak dikonsumsi. Hitung buah yang kulit dan/atau isinya ada bagiannya yang rusak. Hitung jumlah seluruh buah contoh.

7.3.5. Cara menyatakan hasil uji

Buah contoh dinyatakan tidak ada yang rusak kalau jumlah buah yang rusak berturut-turut untuk Mutu I, Mutu II atau Mutu III kurang dari 3%, 5 % dan 10 % terhadap jumlah seluruh buah contoh.

7.4 Penetapan cacat

7.4.1 Prinsip

Pengamatan secara visual keadaan penampakan luar buah.

7.4.2 Cara kerja

Amati keadaan penampakan luar buah satu persatu. Pisahkan buah yang cacat dari buah yang normal. Hitung persentase jumlah buah cacat terhadap jumlah seluruh contoh buah.

7.4.3 Cara menyatakan hasil uji

Cacat buah contoh dinyatakan tidak tampak jika persentase jumlah buah cacat terhadap jumlah seluruh buah contoh kurang dari 3 %, 5 % dan 10 %, masing-masing untuk Mutu I, Mutu II atau Mutu III.

7.5 Penetapan rasa dan aroma

7.5.1 Prinsip

Rasa ditetapkan dengan cara dicicipi, sedangkan aroma ditetapkan dengan cara dicium.

7.5.2 Peralatan

Alat pembuka kulit buah durian

7.5.3 Cara kerja

Buah contoh dibuka dan dicicipi serta dicium aromanya satu persatu. Catat jumlah buah yang rasa dan/atau aromanya tidak baik. Hitung jumlah seluruh buah contoh.

7.5.4 Cara menyatakan hasil uji

Rasa dan aroma buah contoh dinyatakan baik jika persentase jumlah buah yang rasa dan aromanya tidak baik terhadap jumlah seluruh buah contoh berturut-turut kurang dari 3 %, 5 % dan 10 %, untuk Mutu I, Mutu II atau Mutu III.

7.6 Kekerasan daging buah

7.6.1 Prinsip

Kekerasan (*texture*) buah dinilai dengan dipinjit menggunakan jari.

7.6.2 Peralatan

Alat pembuka buah durian.

7.6.3 Cara kerja

Buka kulit buah durian dan pijit dagingnya menggunakan jari. Pisahkan buah yang daging buahnya terlalu keras (masih mentah) atau terlalu lunak (lewat matang). Hitung jumlah buah yang daging buahnya masih keras atau sudah terlalu lunak tersebut dan hitung pula jumlah seluruh buah contoh.

7.6.4 Cara menyatakan hasil uji

Kekerasan daging buah contoh dinyatakan baik jika persentase jumlah buah yang daging buahnya masih keras atau sudah terlalu lunak terhadap jumlah seluruh buah contoh berturut-turut kurang dari 3 %, 5 % dan 10 %, untuk Mutu I, Mutu II atau Mutu III.

7.7 Penetapan kesegaran buah

7.7.1 Prinsip

Kesegaran buah durian ditetapkan berdasarkan pengamatan kesegaran tangkai buah tersebut.

7.7.2 Peralatan

Pisau atau benda tajam lainnya untuk mengerok kulit ari tangkai buah durian.

7.7.3 Cara kerja

Kulit ari buah durian contoh dikerok sedikit dengan pisau atau benda tajam lainnya. Pada buah durian yang masih segar, bagian tangkai buah yang dikerok kulit arinya tersebut akan kelihatan berwarna hijau, sedangkan pada buah yang sudah tidak segar lagi bagian tersebut kelihatan berwarna coklat karena kering. Pisahkan buah yang tidak segar dari buah yang masih segar. Hitung jumlah buah yang sudah tidak segar dan hitung pula jumlah seluruh buah durian contoh. Hitung presentase jumlah buah yang sudah tidak segar terhadap jumlah seluruh buah contoh.

7.7.4 Cara menyatakan hasil uji

Buah contoh dinyatakan segar jika presentase jumlah buah yang sudah tidak segar terhadap jumlah seluruh buah contoh kurang dari 3 %, 5 % dan 10 %, berturut-turut untuk Mutu I, Mutu II atau Mutu III.

7.8 Penetapan warna daging buah

7.8.1 Prinsip

Pengamatan secara visual.

7.8.2 Peralatan

Alat untuk membuka kulit buah durian.

7.8.3 Cara kerja

Buka kulit buah durian seluruh buah contoh. Amati warna daging buah durian tersebut satu per satu dan bandingkan dengan ciri khas warna daging buah kultivar durian yang bersangkutan. Hitung persentase jumlah buah yang warna daging buahnya tidak sesuai dengan ciri kultivar yang bersangkutan terhadap jumlah seluruh buah contoh.

7.8.4 Cara menyatakan hasil uji

Warna daging buah dinyatakan sesuai dengan kultivar buah bersangkutan jika persentase jumlah buah yang warnanya tidak sesuai dengan kultivar yang bersangkutan kurang dari 3 %, 5% dan 10 %, berturut-turut untuk Mutu I, Mutu II dan Mutu III.

7.9 Penetapan keseragaman kultivar

7.9.1 Prinsip

Pengamatan visual terhadap buah yang masih utuh maupun buah yang sudah dibuka.

7.9.2 Peralatan

Alat pembuka kulit buah durian.

7.9.3 Cara kerja

Bila dalam label ditulis bahwa contoh merupakan campuran kultivar, contoh tersebut tidak perlu diamati keseragaman kultivarnya dan cukup dicatat dalam laporan hasil pemeriksaan. Bila contoh tersebut dalam label dinyatakan terdiri dari kultivar tertentu, maka perlu dilakukan pengamatan satu persatu penampakan luar buah durian yang belum dibuka dan cocokan dengan sifat-sifat yang dimiliki kultivar yang bersangkutan. Pisahkan buah durian yang sifatnya menyimpang dari sifat kultivar yang namanya ditulis dalam label. Selanjutnya buka buah durian tersebut dan amati sifat isinya (warna daging, rasa dan aroma, dan sebagainya). Pisahkan buah durian yang sifatnya menyimpang dari sifat kultivar yang bersangkutan. Hitung jumlah buah yang sifatnya menyimpang dan hitung pula jumlah seluruh buah contoh.

7.9.4 Cara menyatakan hasil uji

Kultivar dinyatakan seragam kalau persentase jumlah buah contoh yang menyimpang dari sifat kultivar yang bersangkutan terhadap jumlah seluruh buah contoh untuk Mutu I kurang dari 3 %, untuk Mutu II kurang dari 5 % dan untuk Mutu III kurang dari 10 %.

7.10 Penetapan perbandingan berat daging buah atau biji

7.10.1 Prinsip

Pemisahan daging buah dari biji kemudian penimbangan berat daging buah dan berat biji dengan menggunakan peralatan yang disediakan.

7.10.2 Peralatan

Alat pembuka kulit buah durian, piring untuk meletakkan daging buah dan biji, serta timbangan dengan ketelitian sampai 0,01 kg.

7.10.3 Cara kerja

Buka seluruh buah buah contoh dan pisahkan daging buah dari bijinya. Daging buah diletakkan dalam satu piring sedangkan bijinya diletakkan dalam piring lainnya. Timbang berat daging buah maupun berat biji tersebut. Kemudian hitung perbandingan berat daging buah terhadap berat biji.

$$A = \frac{B}{C}$$

A = perbandingan berat daging buah terhadap berat biji

B = berat daging buah

C = berat biji

7.10.4 Cara menyatakan hasil uji

Perbandingan berat daging buah terhadap berat biji dinyatakan dengan angka sesuai dengan hasil penghitungan sebagai berikut:

> 2 kalau $B > 2 C$

> 1 kalau $B > C$ tetapi $B < 2 C$

<1 kalau $B < C$

8 Syarat Pengemasan

Buah durian seyogyanya dikemas sesuai dengan pasar yang dituju. Untuk pasaran Eropa, Amerika Serikat dan Kanada, disukai buah durian yang beratnya 2,5 - 3,5 kg per buah dan dikemas dengan kotak karton berkapasitas 10 - 12 kg. Untuk pasaran Hongkong dipilih buah durian yang beratnya 2 - 4 kg per buah dan dikemas dalam keranjang bambu berkapasitas 35 - 50 kg. Sedangkan untuk Malaysia dan Singapura atau pasar lokal dikehendaki buah durian dengan berat 2,0 - 5,0 kg per buah yang dikemas dalam keranjang bambu atau peti kayu, atau tanpa kemasan langsung ditumpuk diatas bak truk.

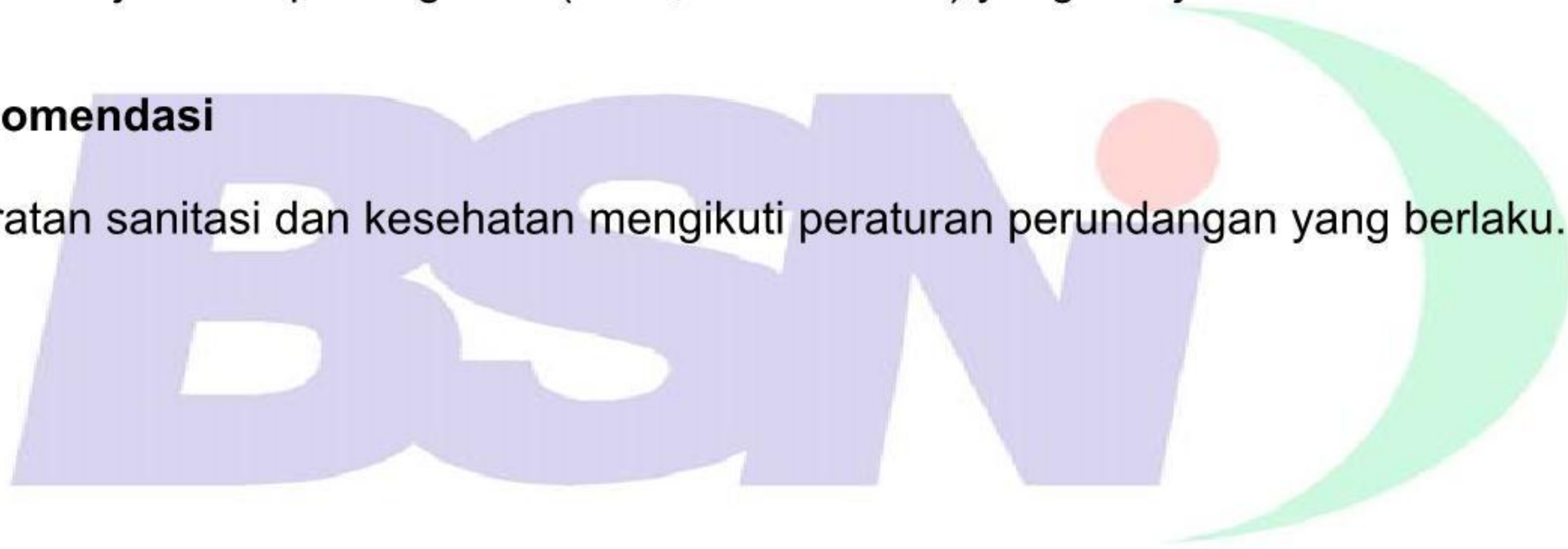
9 Syarat Penandaan

Label atau gantungan (tag) yang menyertai setiap kemasan harus mudah dilihat/diambil dan berisi informasi:

- Dihasilkan di Indonesia
- Nama perusahaan/eksportir
- Nama kultivar durian (sebutkan campuran jika tidak terdiri dari hanya satu macam kultivar)
- Kelas Mutu
- Jumlah buah dalam kemasan
- Berat kotor
- Berat bersih
- Identitas Pembeli di tempat tujuan
- Tanggal panen
- Tanggal buah tersebut mulai enak dimakan
- Tanggal buah tersebut tidak enak lagi untuk dimakan
- Petunjuk cara penanganan (suhu, kelembaban) yang dianjurkan

10 Rekomendasi

Persyaratan sanitasi dan kesehatan mengikuti peraturan perundangan yang berlaku.



Lampiran I

Beberapa sifat penting buah Durian Indonesia

Buah durian yang mempunyai harga yang baik di pasaran Indonesia ada beberapa klon dan mempunyai ciri-ciri utama sebagai berikut:

- a) **Durian Sunan** berbentuk bulat telur, kulit berwarna hijau kecoklatan, duri kecil dan jarang, berat buah 1,5 - 2,5 kg, kulit tipis dan mudah dibuka, biji pipih. Daging buah berwarna putih kekuningan (krem).
- b) **Durian Sukun** buah berbentuk bulat panjang, kulit berwarna kekuningan, bentuk duri kerucut kecil dan rapat, berat per buah 2,5 - 3,0 kg, sifat buah mudah dibelah, ketebalan kulit agak tebal (> 10 mm), bentuk biji lonjong kecil, warna daging putih kekuningan, ketebalan daging tebal sekali, keadaan daging kering berlemak, rasa daging manis, tekstur daging halus, aroma daging harum.
- c) **Durian sitokong** bentuk buah bulat panjang, warna kulit hijau kekuningan, bentuk duri kerucut dan rapat, sifat buah sukar dibelah, berat per buah 2,0 - 2,5 kg, ketebalan kulit sedang (5 - 8 mm), warna daging kuning, ketebalan daging tebal, keadaan daging kering berlemak, rasa daging manis, tekstur daging halus sampai berserat halus, aroma daging harum dan cukup tajam.
- d) **Durian mas** bentuk buah lonjong dan pangkal memncing, warna kulit kuning kemerahan, bentuk duri kerucut dan rapat, sifat buah sukar dibelah. berat per buah 1,5 - 2,0 kg, ketebalan kulit sedang (5 - 10 mm), warna daging kuning menyala, bentuk biji lonjong sedang, ketebalan daging tebal, keadaan daging kering berlemak, rasa daging manis sekali, tekstur daging halus, aroma daging harum dan tidak tajam.
- e) **Durian petruk** buah berbentuk bulat telur terbalik, kulit berwarna hijau kekuningan, bentuk duri kerucut kecil dan rapat, berat per buah 1,0 - 2,5 kg, sifat buah agak sukar dibelah, ketebalan kulit tipis, warna daging kuning, ketebalan daging sedang, keadaan daging agak lembek, rasa daging manis sekali, tekstur daging berserat halus, aroma daging sedang tidak tajam.
- f) **Durian otong (Montong)** bentuk buah panjang dengan bagian ujung dan pangkal agak meruncing, warna kulit hijau kekuningan, bentuk duri kerucut kecil dan agak rapat, sifat buah sukar dibelah, berat per buah 4 - 4,5 kg, ketebalan kulit sedang (4 - 6 mm), warna daging kuning, bentuk biji lonjong sedang, ketebalan daging cukup tebal, keadaan daging kering dan kurang berlemak, rasa daging manis sekali, tekstur daging halus, aroma daging sedang dan tidak tajam.

- g) **Durian kani (*Chanee*)** bentuk buah bulat, warna kulit kuning kecoklatan, bentuk duri kerucut agak rapat dan tajam, sifat buah agak sukar dibelah, berat per buah 1,0 - 1,5 kg, ketebalan kulit sedang (3 - 5 mm), warna daging kekuning, ketebalan daging cukup tebal, keadaan daging kering berlemak, tekstur daging halus, aroma daging sedang dan tidak terlalu tajam.
- h) **Durian perwira** bentuk buah bulat, warna kulit hijau, bentuk duri kerucut besar dan rapat, sifat buah mudah dibelah, berat per buah 2 - 3 kg, ketebalan kulit tipis, warna daging kuning, bentuk biji bulat telur, ketebalan daging tebal, rasa daging buah manis, tekstur daging kering, aroma daging tajam.
- i) **Durian sihijau** bentuk buah bulat panjang, warna kulit hijau, bentuk duri kerucut yang rapat dan tajam, sifat buah agak mudah belah, berat per buah 2,0 - 2,5 kg, ketebalan kulit 1,2 cm, bentuk biji lonjong kecil, warna daging kuning menyala/ mengkilat, ketebalan daging 1,2 cm, keadaan daging agak lembek, rasa daging manis gurih, aroma daging harum, tekstur daging halus sampai berserat halus
- j) **Durian sijapang** Bentuk buah bulat panjang, warna kulit kuning kehijauan, bentuk duri kerucut agak jarang, sifat buah mudah dibelah, berat per buah 1,5 - 2,5 kg, ketebalan kulit 0,5 - 1,0 cm, warna daging kuning gading, bentuk biji lonjong kecil (10,3 g), ketebalan daging 1,5 - 2,5 cm, keadaan daging kering, tekstur daging halus, rasa daging manis gurih, aroma daging harum.
- k) **Durian sidodol** bentuk buah bulat, warna kulit hijau kekuningan, bentuk duri kerucut yang rapat dan tumpul, sifat buah agak mudah dibelah, berat per buah 1,5 - 2,5 kg, ketebalan kulit 1,10 cm, warna daging kuning menyala, bentuk biji lonjong - kecil (13,3 g), ketebalan daging 1,2 cm, keadaan daging agak lembek, rasa daging manis gurih, tekstur daging halus, aroma daging harum
- l) **Durian Tamalatea** bentuk buah bulat panjang, warna kulit hijau, bentuk duri bersegi runcing dengan kerapatan sedang, sifat buah agak sukar terbelah, berat per buah 1 - 2 kg, ketebalan kulit 5 - 9,13 mm, warna daging putih sampai kuning, bentuk biji lonjong, ketebalan daging 4 - 11,03 mm, keadaan daging agak lunak, rasa daging gurih manis, tekstur daging halus dan agak berserat, aroma daging sedang.
- m) **Durian tembaga** Bentuk buah bulat lonjong, warna kulit buah hijau kekuningan, bentuk duri besar jarang, sifat buah mudah dibelah, berat per buah 1,7 - 2,6 kg, ketebalan kulit buah 10 - 12 mm, jumlah juring 5, jumlah biji 15, warna daging kuning tembaga, bentuk biji lonjong kecil, ketebalan daging tebal, keadaan daging kering berlemak, rasa daging manis, tekstur daging halus, aroma daging harum.

- n) **Durian lalong** bentuk buah bulat panjang, warna kulit kuning kecoklatan, bentuk duri kerucut agak besar dan agak jarang, sifat buah agak mudah terbelah, berat per buah 1,6 - 2,1 kg, ketebalan kulit buah 9,0 - 12,0 mm, bentuk biji lonjong, ketebalan daging 7,67 mm (5,0 - 10,0 mm), rasa daging manis, tekstur daging agak berserat, aroma daging sedang.
- o) **Durian sawerigading** bentuk buah bulat panjang, warna kulit hijau sampai kuning, bentuk duri kerucut besar dan agak jarang, sifat buah mudah terbelah, berat per buah 2,0 - 2,5 kg, ketebalan kulit buah 6,0 - 11,5 mm, warna daging kuning, bentuk biji bulat telur, ketebalan daging 5,0 - 8,5 mm, rasa daging manis, tekstur daging halus, aroma daging sedang.
- q) **Durian siwirig** bentuk buah bulat telur, warna kulit hijau kekuning-kuningan, bentuk duri besar dan jarang, sifat buah mudah dibelah, berat per buah 1,5 - 2,0 kg, ketebalan kulit buah 1,2 cm, warna daging putih susu, bentuk biji bulat telur, ketebalan daging sedang, rasa daging manis, tekstur daging halus tidak berserat, aroma daging harum tajam.
- r) **Durian bokor** bentuk buah bulat panjang, warna kulit hijau kekuning-kuningan, bentuk duri besar dan jarang, sifat buah agak basah, berat per buah 3,9 kg., ketebalan kulit 3 - 5 mm, warna daging kuning muda, bentuk biji lonjong kecil, ketebalan daging sedang, rasa daging manis, tekstur daging halus tidak berserat, aroma daging harum.











BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id